

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 3	Edition: Juni 2025 – September 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 14 Juni 2025	Revised: 16 Juni 2025	Accepted: 19 Juni 2025

PERAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DALAM MENINGKATKAN EFESIENSI LAYANAN KESEHATAN DI UPT PUSKESMAS RANTANG TAHUN 2025

Ripando Jhon Satria Sembiring, S.Tr.RMIK.,M.K.M,¹ Dr.Bahtera Bindavid Purba,SKM.,M.Kes,² Ana Apriana,S.Tr.RMIK.,M.K.M,³

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail: ripandosembiring99@gmail.com,¹ bahterabd@gmail.com,² anaapriana1107@gmail.com³

Abstrak

Penerapan Rekam Medis membawa berbagai manfaat yang signifikan. Pertama RME meningkatkan akses yang cepat dan mudah terhadap informasi medis pasien dari berbagai departemen dan Lokasi di rumah sakit. Hal ini mempercepat proses diagnosis, pengobatan, dan perawatan pasien, serta meningkatkan koordinasi antara tim medis yang terlibat dalam perawatan pasien. Kedua RME membantu mengurangi resiko kesalahan manusia dalam mencatat dan mengelola data medis, karena data tersimpan secara terstruktur dan dapat dengan mudah diakses dan diperbarui. Adapun kasus yang ditemukan, sistem jaringan internet yang cenderung lemah pada saat mengakses log-in portal E-Puskesmas, Tingkat keakuratan informasi pada penginputan data pasien dan rawannya data yang telah di input kosong ketika di buka kembali. Kesimpulannya Implementasi rekam medis elektronik di UPT Pukesmas Rantang telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan peningkatan Sistem, Dalam mengoperasikan rekam medis elektronik di UPT Puseksmas Rantang , terjadi beberapa hambatan seperti, internet terkadang lambat dan kinerja computer yang lambat akibat sudah lama beroperasi, Dampak dari penerapan Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rantang sangat berkontribusi dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien.

Kata Kunci: Sistem, Internet dan Efisiensi Layanan Kesehatan

Abstract

Therefore, this PKM Report was conducted to examine the role of Electronic Medical Records in improving the efficiency of health services at the Rantang Health Center UPT, including identifying obstacles faced and providing recommendations for optimizing the system. The implementation of Medical Records brings various significant benefits. First, EMR increases fast and easy access to patient medical information from various departments and locations in the hospital. This speeds up the process of diagnosis, treatment, and patient care, as well as improving coordination between the medical teams involved in patient care. Both EMRs help reduce the risk of human error in recording and managing medical data, because the data is stored in a structured manner and can be easily accessed and updated. The cases found were weak internet network systems when accessing the E-Puskesmas portal log-in, the level of accuracy of information on patient data input and the vulnerability of data that has been inputted to be empty when reopened. In conclusion, the implementation of electronic medical records at the Rantang Pukesmas UPT has been running well, but still requires system improvement. In operating electronic medical records at the Rantang Pukesmas UPT, there are several obstacles such as the internet is sometimes slow and computer performance is slow due to having been operating for a long time. The impact of the implementation of Electronic Medical Records at the Rantang Puskesmas UPT greatly contributes to improving services to patients.

Keywords: System, Internet and Health Service Efficiency

PENDAHULUAN

Puskesmas adalah salah satu instansi Kesehatan yang bertugas menjaga Kesehatan Masyarakat. Dalam pemenuhan tugasnya, Puskesmas melakukan kegiatan-kegiatan seperti penyuluhan Kesehatan baik itu Kesehatan diri maupun lingkungan, melayani pengobatan, konsultasi Kesehatan, dan lain-lain. Salah satu program Puskesmas adalah peningkatan usaha kesehatan pribadi, salah satu usaha kesehatan pribadi yaitu pengobatan dasar. Ada beberapa faktor yang dapat membantu kelancaran proses pelayanan kesehatan kepada pasien, salah satunya adalah rekam medis.

Menurut Permenkes Nomor 24 tahun 2022 rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan system elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis.

Rekam medis elektronik memungkinkan penyedia layanan untuk melacak data pasien dari waktu ke waktu, identifikasi pasien untuk kunjungan pencegahan dan skrining, memantau pasien, dan meningkatkan kualitas perawatan kesehatan. Bukan hanya itu, dari segi biaya rekam medis elektronik lebih efisien karena tidak mengeluarkan biaya untuk mencetak status dan tidak membutuhkan ruangan/tempat untuk penyimpanan.

Pada system Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rantang menggunakan aplikasi E-pus yang di mana aplikasi ini merupakan suatu aplikasi yang di fasilitasi oleh pemerintah dinas Kesehatan yang dimana dapat menjalankan dua operasi yaitu pendaftaran dan skrining.

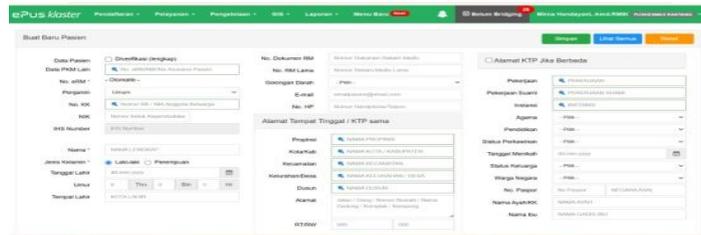
Di era digital, penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) telah menjadi salah satu Solusi untuk meningkatkan efisiensi layanan Kesehatan. RME memungkinkan pencatatan data secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi, sehingga meminimalkan resiko kesalahan manual yang sering terjadi dalam pencatatan konvensional. Namun, Implementasi RME di fasilitas Kesehatan, khususnya di Tingkat puskesmas, sering terjadi berbagai kendala seperti keterbatasan infrastruktur, sumber daya manusia, serta teknologi oleh pengguna.

Oleh karenanya, Laporan PKM ini dilakukan untuk mengkaji peran Rekam Medis Elektronik dalam meningkatkan efisiensi layanan kesehatan di UPT Puskesmas Rantang, termasuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan memberikan rekomendasi untuk optimalisasi system tersebut.

HASIL dan PEMBAHASAN



Gambar Aplikasi Epus



Gambar Pendaftaran pasien melalui Epus di Puskesmas Rantang sebelum

No.	No. RM Lama	No. RM Baru	Nama	NIK	No. Pengantar	Jenis Kelamin	Tempat & Tgl Lahir	Kelurahan	Alamat	Cara
1	0000007		MIRNA HANIDAVANI	1207234710900113	000710065730	Pemenuhan	MEDAN KRIO, 07-08-1999	MEDAN KRIO	J. SESAYU I DUGAN IV MEDAN KRIO	Lebar
2	0000070	02.86	DEORA ELISABETH SLABAN	1271194912940004		Pemenuhan	BEKASI, 04-Desember-1994		3. perahu no. 30 B	Lebar
3	0000081	01 6168	LISA SUSANTI	127119410883001	130028800001	Pemenuhan	MEDAN, 01-Agustus-1995	DEI SIKAMBING 01	J. GELAS NO. 26	Lebar
4	00000417		RUTH MARILIA VERONIKA GUSTON	1271037002870001	000013253084	Pemenuhan	,30-Maret-1987	DEI SIKAMBING 01	J. Sei Sibumbang No. 20	Lebar
5	0000010		SYARAH			Pemenuhan	,20-Januari-1996	DEI PUTIH BARAT		Lebar
6	00000547		PUTRI			Pemenuhan	MEDAN, 16-Agustus-2002	DEI PUTIH TENGAH		Lebar
7	00000564		PRETTY GRACIELA PERANTON	1271216808100002		Pemenuhan	,28-Agustus-2010	DEI PUTIH TENGAH	J. CERET NO. 5	Lebar

Gambar Pendaftaran pasien melalui Epus di Puskesmas Rantang sesudah

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan meningkatkan kebutuhan yang teraksesibilitas dan keterpaduan informasi medis. RME Menjadi Solusi yang baik di UPT Puskesmas Rantang dalam mendorong pelayanan Kesehatan yang efisien, akurasi dan kualitas pelayanan Kesehatan.

Penerapan Rekam Medis membawa berbagai manfaat yang signifikan. Pertama RME meningkatkan akses yang cepat dan mudah terhadap informasi medis pasien dari berbagai departemen dan Lokasi di rumah sakit. Hal ini mempercepat proses diagnosis, pengobatan, dan perawatan pasien, serta meningkatkan kordinasi antara tim medis yang terlibat dalam perawatan pasien. Kedua RME membantu mengurangi resiko kesalahan manusia dalam mencatat dan mengelola data medis, karena data tersimpan secara terstruktur dan dapat dengan mudah di akses dan diperbarui.

Dikutip dari hasil yang kami laksanakan di Puskesmas Rantang terdapat kasus yang kami temui,yaitu : Sistem jaringan internet cenderung lemah,sehingga pada saat mengakses log-in

portal E-Puskesmas kami dan petugas unit Rekam Medis di UPT Puskesmas Rantang mengalami kendala tampilan pada desktop perlu beberapa waktu untuk menampilkan menu yang sempurna. Hal ini merupakan tantangan bagi kami dan petugas di unit Rekam Medis, Bahwasannya pada saat pasien sedang ramai kami mengalami kendala keterlambatan pada proses melayani pasien, terlebihnya informasi mengenai catatan Riwayat pasien yang sulit di simpan akibat jaringan internet yang lemah data pasien tersebut menjadi terhapus oleh system akibat jaringan internet yang lemah, dengan kata lain tidak tersimpan permanen, sehingga harus melakukan pengupdatean kembali. Pada penginputan informasi terkait data Riwayat Kesehatan dan data pribadi pasien di unit loket pendaftaran data informasi dari system belum akurat, meliputi: Kesalahan dalam mengetik nama pasien, kesalahan menentukan poli yang di tujuh, memberikan serepobat yang tidak spesifik, kesalahan memasukan NIK, Alamat dan data pribadi pasien yang terkait. Hal ini sering kali di temukan pada saat pengecekan Kembali.

Di samping itu data yang telah di input juga sering kali hilang dari sistem, akibatnya kami dan petugas di unit rekam medis menjadi bekerja dua kali dan mengulang informasi Kembali, Hal ini dapat menurunkan Tingkat kerja yang kurang efisien dan apabila tidak di tangani dengan cepat dan tepat puskesmas akan mengalami penurunan pada kualitas pelayanan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil PKM yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi rekam medis elektronik di UPT Puskesmas Rantang telah berjalan dengan baik, namun masih memerlukan peningkatan Sistem.
2. Dalam mengoperasikan rekam medis elektronik di UPT Puskesmas Rantang , terjadi beberapa hambatan seperti, internet terkadang lambat dan kinerja computer yang lambat akibat sudah lama beroperasi.

SARAN

Adapun saran yang ingin sampaikan dari PKM yang telah peneliti lakukan ini yaitu:

1. Sebaiknya di UPT Puskesmas Rantang ada perbaikan jaringan dan computer yang lebih baik lagi.
2. Sebaiknya UPT Puskesmas Rantang ada monitor tv untuk mempermudah nomor
3. antrian dan lain-lain.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. <https://law.ui.ac.id/catatan-sederhana-untuk-permenkes-no-24-tahun-2022-tentang-rekam-medis-oleh-wahyu-andrianto-s-h-m-is>
- Hsieh, P. J., Lai, H. M., & Kuo, P. Y. (2013). *Physician Acceptance Behavior of the Electronic*
- Amin, A., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). *Implementasi Rekam Medik Elektronik Studi Kualitatif*. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(1), 439.
- Aulia, A. Z. R., & Sari, I. (2023). *Analisis Rekam Medis Elektronik Dalam Menunjang Efektivitas Kerja*
- Di Unit Rekam Medis Di Rumah Sakit Hermina Pasteur. *Infokes (Informasi Kesehatan)*, 7(1), 21-31. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang *Rekam Medis*.
- Sulistyowati, A. (2018). *Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurhasanah, E. (2020). *Sistem Informasi Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, A., & Putri, R. (2020). Pengaruh Rekam Medis Elektronik terhadap Efisiensi Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 15(3), 45-2. <https://doi.org/xxxxx>
- Setiawan, B., & Pratama, Y. (2019). Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Kesehatan Primer. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 7(2), 89-95.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021, 15 Maret). Penggunaan Sistem Informasi Kesehatan di Puskesmas. Diakses dari <https://www.kemkes.go.id>
- WHO. (2020). Digital Health: Overview. Diakses dari <https://www.who.int>